

ABSTRAK

Nama : Melisa
Program Studi : Arsitektur
Judul : Redesain Terminal Bandar Udara Internasional H.AS Hanandjoeddin Belitung dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Wisata pulau merupakan hal yang tidak asing lagi bagi turis yang ingin mengunjungi Pulau Laskar Pelangi. Keindahan dari pantai yang notabenehnya seindah Bali membuat pelancong tertarik untuk pergi mengunjungi Pulau Belitung. Namun, satu-satunya sarana transportasi udara di pulau tersebut mulai tertelan waktu, kapasitasnya juga sudah tidak mencukupi jika disandingkan dengan jumlah turis yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Kurangnya sisi identitas di dalam desain terminal bandar udara juga menjadi suatu kendala tersendiri bagi Belitung. Karena itu, pendekatan regionalisme pun diambil untuk memperkenalkan kembali sosok Belitung sebagai pulau wisata di mata dunia yang dimulai dari pintu gerbangnya yaitu terminal bandar udara H.AS. Hanandjoediin.

Kata Kunci: Pulau Wisata, Regionalisme, Terminal Bandar Udara, Belitung

ABSTRACT

Name : Melisa
Study Program : Architecture
Title : Redesign of H.AS Hanandjoeddin International Airport Terminal Belitung through Regionalism Architecture Approach

Island tourism is a familiar thing for tourists who wants to visit the Laskar Pelangi Island. The beauty of the beach which is as beautiful as Bali capture travelers interest to visit Belitung Island. However, the only means of air transportation on the island began to be swallowed by time, its capacity was also insufficient when compared with the number of tourists which constantly increases every year. The lack of identity in the design of the airport terminals is also a problem for Belitung. Therefore, the regionalism approach was chosen to re-introduce the figure of Belitung as a tourist island in the eyes of the world starting from it's gate, H.AS Hanandjoeddin Airport Terminal.

Keywords: Tourism Island, Regionalism, Airport Terminal, Belitung